

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE*
ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI PADA SISWI SMAN 1 LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023**



OLEH:

RIZQA AUFA
NPM: 190711004

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE*
ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI PADA SISWI SMAN 1 LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH:

RIZQA AUFA
NPM: 190711004

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqa Aufa

NPM : 1907110024

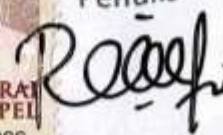
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah
Aceh

Judul Skripsi : FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PERSONAL HYGIENE ORGAN REPRODUKSISAAT MENSTRUASI
PADA SISWI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA
TAHUN 2023.

Dengan ini menyatakan proposal yang berjudul FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI PADA SISWI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023. adalah benar hasil karya sendiri. Atas pernyataan tersebut, saya bersedia menerima risiko atau sanksi akademik oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini dibuat oleh orang lain.

Banda Aceh, 2023

Penulis



A 2000
METERAI
TEMPEL
A2AKX689187066

Rizqa Aufa
1907110024

ABSTRAK

Nama : Rizqa Aufa

NPM : 1907110024

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI PADA SISWI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023

56 Halaman + 13 Tabel + 11 Lampiran

Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada perempuan dengan terjadinya perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. Sedangkan personal hygiene organ reproduksi merupakan perawatan khusus pada alat kelamin luar yang dilakukan oleh wanita untuk memelihara kesehatannya terutama pada saat menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga tahun 2023.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas 1 dan 2 di SMAN 1 Lhoknga yang berjumlah 97 siswi dan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu 97 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-24 juni 2023. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan program computer SPSS.

Hasil penelitian univariat menunjukkan perilaku personal hygiene negatif 45.4%, kurang mendapatkan informasi 45.4%, orang tua yang kurang berperan 38.1%, pengetahuan yang kurang baik 19.6%, sikap negatif 32.0% peran teman sebaya kurang berperan 39.2%. Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan peran orang tua ($p\text{-value}=0.000$), sikap ($p\text{-value}=0.002$) dan tidak ada hubungan sumber informasi ($p\text{-value}=0.264$), pengetahuan ($p\text{-value}=0.324$), dan peran teman sebaya ($p\text{-value}=0.456$) dengan personal hygiene organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.

Siswi SMAN 1 Lhoknga diharapkan mencari sumber informasi terkini mengenai personal hygiene saat menstruasi menggunakan berbagai media baik online maupun offline. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan secara berkala tentang personal hygiene saat menstruasi kepada guru yang bertugas di UKS (Unit Kesehatan Sekolah) sehingga guru tersebut dapat meneruskan pengetahuan tersebut kepada siswi terkait pentingnya personal hygiene organ reproduksi saat menstruasi.

Kata Kunci : Perilaku, Personal Hygiene, Menstruasi, Siswi

Daftar Pustaka : 34 Bacaan (2015-2023)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 14 November 2023

Pembimbing I



Dr. Radhiah Zakaria, MSc

Pembimbing II



Dedi Andria, SKM, M.Kes

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

NIK: 19811029 200603 1001

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE*
ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI PADA SISWI SMAN 1 LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

Oleh:

RIZQA AUFA
1907110024

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh
Telah Lulus Ujian Skripsi Pada Hari Kamis 3 Agustus 2023

Banda Aceh, 14 November 2023

Pembimbing I



Dr. Radhiah Zakaria, MSc

Pembimbing II



Dedi Andria, SKM, M.Kes

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH
NIK: 19811029 200603 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Harapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, November 2023

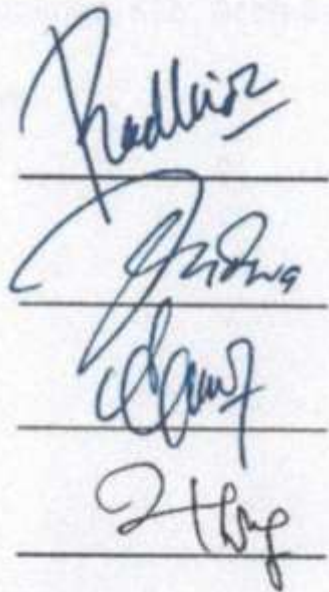
Tanda Tangan

Ketua : Dr. Radhiah Zakaria, MSc

Penguji I : Dedi Andria, SKM, M. kes

Penguji II : Agustina, SST, M. Kes

Penguji III : Wardiati, SKM, M. Kes



MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH
NIK: 19811029 200603 1001

BIODATA PENULIS

A. Data Pribadi

Nama : Rizqa Aufa
Tempat/ Tanggal Lahir : Aceh Besar, 25 September 2001
Agama : Islam
Status Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Gampong Kueh, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar
E-mail : Rizqaaufa25@gmail.com

B. Orang Tua

Ayah : Yusra
Pekerjaan Ayah : Tani
Ibu : Bariaton
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Gampong Kueh, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar

C. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK : TK Al-Istiqomah, Keudebing
2. SD : MIS Al-Istiqomah, Keudebing
3. SMP : MTsN 3 Aceh Besar
4. SMA : SMK Kesehatan As-syifa School Banda Aceh
5. PT : Universitas Muhammadiyah Aceh

KATA MUTIARA



Ya Allah Seperak ilmu telah engkau karuniakan KEPADAKU, hanya mengetahui sebagian kecil dari engkau miliki sebagai mana firman Mu :

Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya barang siapa yang mendapatkan hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal.

(QS : Al – Baqarah 269)

Ibunda dan Ayahanda

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini kepada ibunda (Bariaton) dan ayahanda (Yusra) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertulisan kata-kata persembahan.

Kakah dan Adikku

Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk adik saya yang tersayang Izati Ulfa (Upa) dan Hafizha Arifa (Ratu) Terima kasih telah memberikan semangat dan insprasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terima Kasih.

Favorite Human

Sebagai tanda terima kasih kepada Teuku Raja Fath Putra Rajdheka yang telah menjadi manusia paling sabar dalam menghadapi sikap saya, mendengarkan keluhan saya dan juga selalu menyemangati saya dengan cara memberikan cemilan favorit saya.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Dr. Radhiah Zakaria, MSc selaku pembimbing pertama saya dan bapak Dedi Andria, SKM, M.Kes selaku pembimbing kedua saya skripsi saya, terima kasih banyak ibu dan bapak telah membantu selama ini, sudah menasehati dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Semua menginginkan kesembuhan, Namun jika kesakitanmu membawamu dekat dengan tuhanmu, Engkau sebenarnya telah sembuh (Asyiqin Al-Shaeir)~

Wassalam

Rizqa Aufa

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR (COVER)	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
BIODATA PENULIS.....	iv
KATA MUTIARA.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Perilaku	9
2.1.1 Bentuk Perilaku	9
2.2 Pengertian Personal Hygiene	9
2.3 Tujuan Personal Hygiene.....	10
2.4 Personal Hygiene Organ Reproduksi Saat Menstruasi.....	10
2.4.1 Penggunaan Pembalut	10
2.4.2 Cara Membuang Pembalut	11
2.5 Menstruasi	12
2.5.1 Pengertian Menstruasi	12
2.5.2 Proses Menstruasi	12
2.5.3 Fase-fase pada siklus menstruasi	13
2.6 Hubungan Teori Pada Variabel Independen	14
2.6.1 Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi saat Menstruasi.....	14
2.6.2 Peran Orang Tua dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi saat Menstruasi	15
2.6.3 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi saat Menstruasi.....	16
2.6.4 Hubungan Sikap dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi saat Menstruasi.....	17
2.6.5 Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi saat Menstruasi	18

2.7 Kerangka Teori.....	19
BAB III KERANGKA KONSEP	21
3.1. Kerangka Konsep	21
3.2. Definisi Operasional	22
3.3 Cara pengukuran Variabel	24
3.3.1 Personal hygiene	24
3.3.2 Sumber Informasi.....	24
3.3.3 Peran orang tua.....	24
3.3.4 Pengetahuan	24
3.3.5 Sikap	24
3.3.6 Peran Teman Sebaya.....	24
3.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1. Jenis Penelitian	26
4.2. Populasi Dan Sampel	26
4.2.1 Populasi	26
4.2.2 Sampel.....	27
4.3 Jenis Data.....	27
4.4 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	27
4.4.1. Lokasi Penelitian.....	27
4.4.2. Waktu Penelitian	27
4.5. Pengumpulan Data	28
4.5.1. Pengumpulan Data Primer	28
4.5.2. Pengumpulan Data Skunder	28
4.6. Pengolahan Data	28
4.6.1 Editing	28
4.6.2 Coding	28
4.6.3 Entry	29
4.6.4 Tabulasi	29
4.7. Analisa Data.....	29
4.7.1 Analisa univariat	29
4.7.2 Analisis Bivariat	29
4.8. Penyajian Data	30
BAB V GAMBARAN UMUM	31
5.1 Gambaran Geografi Dan Demografi.....	31
5.2 Visi Dan Misi SMAN 1 Lhoknga.....	31
BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL	33
6.1 Hasil Penelitian	33
6.2 Pembahasan	44

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	48
7.1 Kesimpulan	48
7.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 6.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.....	34
Tabel 6.2 Distribusi Frekuensi Kelas Responden Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.....	34
Tabel 6.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Personal Hygiene Organ Reproduksi Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023	35
Tabel 6.4 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.....	35
Tabel 6.5 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.....	36
Tabel 6.6 Distribusi Pengetahuan Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023	36
Tabel 6.7 Distribusi Frekuensi Sikap Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023	37
Tabel 6.8 Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.....	37
Tabel 6.9 Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023	38
Tabel 6.10 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023	39

Tabel 6.11 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023	40
Tabel 6.12 Hubungan Sikap Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023	41
Tabel 6.13 Hubungan Peran Teman sebaya Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1	Informasi Kepada Responden
Lampiran2	Informed Consent
Lampiran3	Kuesioner
Lampiran4	Tabel Skor
Lampiran 5	Mater tabel
Lampiran 6	Hasil Analisis Univariat dan Bivariat
Lampiran 7	Surat Pengambilan data Awal di SMAN 1 Lhoknga Tahun 2022
Lampiran 8	Surat Balasan dari SMAN 1 Lhoknga Tahun 2022
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian di SMAN 1 Lhoknga Tahun 2023
Lampiran 10	Surat Pernyataan Sudah Melakukan Penelitian di SMAN 1 Lhoknga Tahun 2023
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada perempuan dengan terjadinya perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang dan keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau atau tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Menstruasi ini biasanya dimulai pada usia 11-14 tahun. Setelah terjadinya menstruasi remaja putri akan mengalami perubahan fisik seperti tinggi badan, payudara membesar, panggul membesar, menstruasi, kulit berminyak, tumbuh bulu pada alat kelamin dan ketiak. Perubahan psikologi seperti tertarik pada lawan jenis, cemas, mudah sedih, lebih perasa, menarik diri, pemalu dan pemarah (Suryani, 2019).

Personal hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk menjaga kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya. Seseorang dikatakan melakukan personal hygiene dengan baik apabila seorang tersebut menjaga kebersihan tubuhnya yang meliputi kebersihan kulit, mulut, gigi, rambut, telinga, kaki, kuku serta alat genetalia, salah satu perawatan alat genetalia dilakukan adalah pada saat menstruasi (Maharani Riri, 2018).

Personal hygiene juga salah satu faktor eksternal yang dapat merubah keseimbangan PH vagina ditandai dengan penggunaan celana dalam yang terlalu ketat dan juga perilaku personal hygiene yang buruk (Handayani, 2018).

Personal hygiene organ reproduksi merupakan perawatan khusus pada alat kelamin luar yang dilakukan oleh wanita untuk memelihara kesehatannya terutama pada saat menstruasi. Membersihkan organ kewanitaan (*Vulva hygiene*) pada bagian itu sangat penting dilakukan oleh setiap remaja putri hal supaya tidak terjadinya penyakit kelamin. Perilaku vulva hygiene yang baik dan benar merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kesehatan reproduksi seorang wanita (Juwitasari *et al.*, 2020). Saat sedang menstruasi seorang remaja putri harus tetap menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan untuk menghindari pembusukan dan berkembangnya jamur yang bisa menimbulkan keputihan dan sebagainya (Hubaedah, 2019).

Dampak yang terjadi apabila perilaku personal Hygiene tersebut tidak dilakukan antara lain remaja putri tidak akan bisa memenuhi kebersihan alat reproduksinya, penampilan dan kesehatan sewaktu menstruasi juga tidak terjaga, sehingga dapat terkena infeksi saluran kemih, keputihan, kanker serviks dan kesehatan reproduksi lainnya. Keluhan yang sering dirasakan adalah gatal yang diakibatkan oleh jamur kandida yang tumbuhnya akan sumbur pada saat terjadinya menstruasi (Maharani Riri, 2018).

Kebiasaan menjaga kebersihan, termasuk kebersihan pada alat reproduksi merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan. Pada saat menstruasi pembuluh darah pada rahim sangat mudah terinfeksi oleh sebab itu kebersihan pada alat genetalia harus lebih dijaga karena kuman mudah masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada alat reproduksi (Meriam *et al.*, 2022).

Perilaku tidak menjaga kebersihan pada daerah kelamin saat menstruasi masih cukup tinggi hal ini disebabkan kurangnya mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan alat kelamin, mengganti pembalut dalam sehari dan juga kurangnya pengetahuan yang diperoleh remaja putri tentang menstruasi (Meriam *et al.*, 2022).

Menurut data WHO (2015) angka menstruasi yang mengalami personal hygiene kurang baik masih tergolong tinggi di dunia. Dari hasil penelitian di Amerika persentase kejadian perilaku personal hygiene kurang baik sekitar 60%, Swedia 72%, Mesir 75% dan Indonesia 55%. (WHO, 2015).

Bedasarkan data Riskesdas (2018), anak perempuan yang berusia 10 -14 tahun memiliki hygiene yang sangat buruk. Bukti dari hasil riset bahwa 5,2 remaja putri yang tinggal di 17 Provinsi di Indonesia menderita penyakit yang sering terjadi karena ketidak patuhan menjaga kebersihan saat menstruasi (Kemenkes RI, 2018).

Di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 5,2 juta remaja putri yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya ditandai dengan adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita. Prevelensi terjadinya infeksi saluran reproduksi akibat kurangnya hygiene pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun (Gultom *et al.*, 2021).

Perempuan yang kurang melaksanakan personal hygiene saat menstruasi akan muncul resiko kanker serviks 19,386 kali lebih besar dari pada perempuan yang memiliki personal hygiene yang baik (Gultom *et al.*, 2021).

Bedasarkan penelitian oleh Heny Mahirotul Laily dkk, yang dilakukan di MTS Negeri 1 Madiun dapat dibuk tikan sebagian besar 22 (54,4%) siswi mengalami perilaku personal hygiene negativ dan 20 (47,6%) siswi mengalami perilaku personal hygiene positif. Hal ini diungkapkan sesuai dengan kuesioner bahwa siswi cenderung tidak menggantikan pembalut 4 kali/hari selama menstruasi. Selain itu juga ada yang menyatakan bhwa penggantian pembalut akan dilakukan ketika pembalut sudah bocor atau penuh (Laily *et al.*, 2022).

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erny Elviany Sabaruddin dkk juga menunjukkan siswi yang memiliki perilaku personal hygiene yang kurang baik sejumlah 39 siswi (83%). Sebagian besar siswi memiliki pengetahuan kurang tentang personal hygiene saat menstruasi berjumlah 33 siswi (70,2%) dan sebagian besarnya lagi orang tua berperan tidak baik terhadap personal hygiene saat menstruasi berjumlah 31 siswi (66%) (Sabaruddin *et al.*, 2021).

Bedasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa SMA maupun SMK di Kecamatan Lhoknga diantaranya SMAN 1 Lhoknga, SMAN 2 Lhoknga dan SMKN 1 Lhoknga. Pada SMAN 2 dan SMKN 1 Lhoknga peneliti tidak mendapatkan data siswi yang melaporkan keluhan di UKS mengenai gatal-gatal saat menstruasi maupun setelah menstruasi, hanya pada SMAN 1 Lhoknga peneliti mendapatkan kasus dari UKS (Unit Kesehatan sekolah) bahwasanya ada siswi yang melaporkan dirinya mengalami keluhan mengenai gatal-gatal saat menstruasi maupun setelah menstruasi.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi Pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku tidak menjaga kebersihan pada alat genetalia saat menstruasi masih cukup tinggi hal ini disebabkan karena pengetahuan dan informasi yang diterima oleh remaja putri yang tentang kebersihan alat genetalia saat menstruasi masih sangat kurang. Apabila remaja putri tidak melakukan *peronal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi maka dampak yang akan terjadi ialah penyakit yang akan terjadi pada alat reproduksi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di SMAN 1 Lhoknga ada siswi yang melaporkan keluhan mengenai mengenai gatal-gatal saat menstruasi maupun setelah menstruasi. Dari hasil uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Personal Hygiene* organ reproduksi Saat Menstruasi pada Siswi SMAN 1 Lhoknga kecamatan Lhoknga Tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi Pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Untuk mengetahui Hubungan Sumber Informasi Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.
- 1.3.2.2 Untuk mengetahui Peran Ibu Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.
- 1.3.2.3 Untuk mengetahui Pengetahuan Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.
- 1.3.2.4 Untuk mengetahui Sikap Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.
- 1.3.2.5 Untuk mengetahui Peran Teman Sebaya Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan diharapkan mampu mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis Hasil penelitian bermanfaat sebagai informasi kesehatan terkait personal hygiene saat menstruasi dan memberikan dampak positif bagi remaja putri untuk berpikir lebih positif tentang informasi kebersihan diri saat menstruasi.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan : Pada bagian ini akan berisikan materi berupa latar belakang, tujuan, rumusan masalah dan ruang lingkup penelitian.
2. BAB II Tinjauan Pustaka: Pada Bagian ini peneliti bisa mengutip dari berbagai sumber dalam penyusunan. Sumber tersebut harus sesuai dengan standar dalam ketentuan penulisan skripsi.
3. BAB III Kerangka Konsep : Hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variable-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan
4. BAB IV Metodologi Penelitian : Bagian penelitian ataupun metodologi penelitian ini sebagai penjelasan atas beragam teknik pengumpulan data sekaligus adanya keterangan tentang proses validasi dan reduksi atas data penelitian yang diambil.

5. BAB V Gambaran Umum: Menjelaskan tentang gambaran umum terkait penelitian.
6. BAB VI Hasil Dan Pembahasan: Proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisis objek penelitian atau topik penelitian secara sistematis dan objektif .
7. BAB VII Penutup: Bagian akhir yang berisi bab penutup dari penulisan Skripsi atau karya tulis ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Perilaku

Perilaku merupakan suatu kejadian atau aktivitas manusia yang dapat diamati langsung dan maupun tidak dapat diamati oleh orang lain (Mathematics, 2016).

Perilaku personal hygiene ialah perilaku yang berhubungan dengan suatu tindakan menjaga kesehatan dan juga upaya menjaga kebersihan pada areaewanitaan selama menstruasi perilaku tersebut yaitu: menjaga kebersihan alat kelamin (Nata *et al.*, 2022).

2.1.1 Bentuk Perilaku

Bentuk perilaku terdiri dari 2 macam yaitu:

1. bentuk pasif merupakan respon internal yang terdiri dari diri manusia dan tidak secara langsung terlihat oleh orang lain, misalnya berfikir, tanggapan atau sikap batin dan pengetahuan.
2. bentuk aktif adalah apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi secara langsung.

2.2 Pengertian Personal Hygiene

Personal hygiene adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, baik dari segi fisik maupun psikisnya untuk kesejahteraan. Sedangkan personal hygiene pada saat menstruasi merupakan perilaku tindakan menjaga kesehatan dan menjaga kebersihan pada areaewanitaan (Azmi Fauziah *et al.*, 2021; Nata *et al.*, 2022).

Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi hal itu disebabkan karena kondisi organ reproduksi berada dalam keadaan yang lembab. Oleh sebab itu lingkungan yang bersih dan sehat dibutuhkan agar dapat melakukan personal hygiene pada saat menstruasi (Azmi Fauziah *et al.*, 2021).

Menurut Mardani dan Priyoto (2010), perilaku personal hygiene ialah suatu pemahaman, sikap dan praktik yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan derajat kesehatan. Kurangnya pemahaman tentang personal hygiene saat menstruasi akan terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran kemih, penyakit radang panggul dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim (Harahap, 2021). Oleh karena itu hygiene saat memstruasi sangat lah penting dalam status kesehatan seseorang, supaya terhindari dari ada gangguan pada fungsi alat reproduksi (Suryani, 2019).

2.3 Tujuan Personal Hygiene

- 2.7.1 Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- 2.7.2 Memelihara kebersihan diri seseorang dan mencegah penyakit.
- 2.7.3 Menciptakan keindahan dan meningkatkan rasa percaya diri.

2.4 Personal Hygiene Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Personal hygiene pada organ reproduksi yang harus di perhatikan pada saat menstruasi sebagai berikut:

2.4.1 Penggunaan Pembalut

Pada saat menstruasi seorang wanita perlu menggunakan pembalut untuk menampung darah dari vagina. Pembalut yang digunakan berupa pembalut yang sekali pakai atau pembalut yang dapat dipakai ulang. Pembalut yang jual di pasar

atau toko-toko biasa nya pembalut yang sekali pakai yang tidak dapat digunakan berulang kali dan harus dibuang setelah digunakan. Sedangkan pembalut yang dapat digunakan berulang kali biasa nya terbuat dari kain, bisa dicuci dan dapat dipakai kembali. Pembalut yang digunakan harus diganti secara regular, maksimal setiap 4 jam, walaupun darah yang keluar hanya sedikit. Seringkali remaja putri menunggu sampai darah penuh dalam pembalut, hal ini dapat menyebabkan infeksi saluran reproduksi, saluran kencing, dan juga iritasi kulit.

Darah yang keluar saat menstruasi mengandung bakteri yang waktu 30 menit sudah duplikasi, sehingga dalam waktu 1-2 jam bakterinya sudah banyak. Ideal waktu ganti pembalut jika masih banyak darah yang keluar adalah pagi, tengah pagi, siang, tengah siang, sore, tengah sore dan malam. Remaja putri perlu menghindari penggunaan bahan-bahan sebagai pengganti pembalut seperti koran, tisu, dan juga bahan lainnya karena dapat menyebabkan infeksi. Selain itu yang harus selalu diperhatikan bahwa perlu untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum dan sudah mengganti pembalut (Unicef, 2020).

2.4.2 Cara Membuang Pembalut

Cara membuang pembalut agar tidak tertular penyakit, harus dibungkus. Sebelum dibungkus lebih baik nya pembalut dicuci terlebih dahulu dengan deterjen dan air yang bersih kemudian baru dibungkus. Pada saat membuang pembalut harus dipisahkan dengan sampah rumah tangga. Pembalut mengandung plastik diluar sehingga tidak bisa hancur, jadi ada tempat pembuangan khusus dan diangkut oleh tukang sampah yang dikelola dengan resmi. Pada daerah yang tidak ada tempat pembuangan khusus misalkan di kampung atau di desa pembalut bekas

dapat dikumpulkan terlebih dahulu sebelum di buang di tempat pembuangan akhir. Misalkan diletakkan di tempat sampah yang tertutup rapat (Unicef, 2020).

2.5 Menstruasi

2.5.1 Pengertian Menstruasi

Di dalam literatur fiqih menstruasi di sebut dengan haid. Menurut istilah, menstruasi adalah darah yang keluar dari ujung rahim wanita yang keluar tidak dalam keadaan sakit. Darah yang keluar saat menstruasi memiliki kriteria umum seperti, mengenai warna, sifat dan tingkatnya, batas usia wanita serta waktu yang telah ditentukan (Nuroniya, 2019).

Wanita yang akan mengalami menstruasi pertama, menandakan wanita tersebut normal dan sehat, karena menstruasi merupakan hukum alam yang dibebankan kepadanya. Secara klinis, menstruasi ialah suatu keadaan normal terjadinya pengeluaran darah, lendir dan sisa sel secara berkala, fisiologis yang berasal dari mukosa uterus yang terjadi dengan interval kurang lebih mulai dari menarche sampai menopause kecuali pada masa hamil dan menyusui (Nuroniya, 2019).

2.5.2 Proses Menstruasi

Menstruasi merupakan pendarahan periodik dari rahim yang mulai sekitar 14 hari setelah ovulasi secara berkala akibat terlepasnya lapisan endometrium. Hal ini disebabkan karena tidak ada pembuahan sel telur oleh sperma, sehingga endometrium (lapisan dinding rahim) yang sudah menebal untuk persiapan kehamilan jadi luruh. Dan jika seorang wanita tidak mengalami kehamilan, maka siklus menstruasi akan terjadi disetiap bulan. Normalnya siklus menstruasi pada

wanita itu terjadi antara 3-7 hari dan jika siklusnya terjadi kurang dari 21 hari atau lebih dari 40 hari maka disebut tidak normal (Sinaga, 2017).

2.5.3. Fase-fase pada siklus menstruasi

2.5.3.1 Siklus Endometrium

a. Fase Menstruasi

Fase ini yang dialami oleh seorang wanita pada tiap bulannya. Karena melalui fase ini wanita baru bisa dikatakan produktif. Pada fase menstruasi ini endometrium terlepas dari dinding uterus yang disertai dengan pendarahan. Rata-rata fase ini terjadi selama lima hari (rentang 3-6 hari).

b. Fase Proliferasi

Di fase ini ovarium sedang melakukan proses pembentukan dan pematangan ovum. Pada fase proliferasi ini terjadi peningkatan kadar hormon estrogen, karena fase ini tergantung pada stimulasi estrogen yang berasal dari folikel ovarium.

c. Fase Iskemi atau Premenstrual

Jika tidak terjadi pembuahan dan implementasi korpus Luteum yang mensekresi estrogen dan progesterone menyusut. Seiring penyusutan kadar estrogen dan progesterone yang cepat, arteri spiral menjadi spasme, sehingga suplai darah ke endometrium fungsional terhenti dan terjadi nekrosis. Lapisan fungsional terpisah dari lapisan basal dan perdarahan menstruasi dimulai.

2.5.3.2 Siklus Ovarium

Ovulasi adalah peningkatan kadar estrogen yang menghambat pengeluaran FSH, kemudian kelenjar hipofisis mengeluarkan LH (lutening hormone). Peningkatan kadar LH merangsang pelepasan oosit sekunder dari folikel. Sebelum ovulasi, 1 sampai 30 folikel mulai matur didalam ovarium dibawah pengaruh FSH dan estrogen (Sinaga, 2017).

2.6 Hubungan Teori Pada Variabel Independen

2.6.1 Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi

Sumber informasi merupakan media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Sumber informasi tersebut dapat di peroleh bebas perorangan, video, film, majalah, buku dan juga sosial media. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dapat mempengaruhi tingkat seseorang. Jika seseorang banyak memperoleh informasi maka individu tersebut cenderung memiliki wawasan yang luas. Semakin orang sering membaca pengetahuan akan semakin baik dari pada hanya sekedar mendengar an melihat saja. Banyak peneliti telah mengungkapkan bahwa ibu, kakak, guru, teman, media massa adalah sumber informasi utama tentang menstruasi pada remaja. Jika penyampaian informasi yang diperoleh oleh remaja tentang personal hygiene atau membersihkan alat genetalia saat menstruasi positif maka tindakan remaja putri pun akan positif untuk melakukan personal hygiene pada saat menstruasi (Adha *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Riri Maharani dan Weni Andrianti pada santriwati di Mts Pondok Pesantren Dar El Hakimah Kota Pekanbaru jumlah bahwa santriwati yang mendapatkan informasi lebih rendah (35,1%) dari pada santriwati yang tidak dapat informasi (64,9%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sumber informasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi (Maharani Riri, 2018).

2.6.2 Peran Orang Tua dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi

Peran merupakan tingkah laku atau perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang terhadap dalam suatu sistem. Peran juga dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat stabil (Mashita *et al.*, 2018).

Peran orang tua khususnya seorang ibu adalah tingkah laku yang telah melahirkan anak harus bersikap keibuan, lemah lembut dan penuh kasih sayang. Ibu memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan sumber informasi tentang kebersihan diri atau personal hygiene kepada anak gadisnya khususnya tentang menstruasi dan juga memberikan informasi terkait kebersihan alat genitalia ketika menstruasi, ibu juga harus memberikan contoh yang baik dan selalu siap untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak sesuai kemampuannya .

Penelitian yang dilakukan Puji Astuti Wiratmo dkk dari 83 siswi yang sudah menstruasi dan tinggal bersama ibu. Hasil analisa menggunakan Kendall Tau sebesar 0,624 dengan nilai p-value 0,000 ($p=0,05\%$), sehingga dapat dikatakan ada hubungan peran ibu dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi (Wiratmo *et*

al., 2022). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Khasanah yang dilakukan di SMK Kusuma Bangsa Bogor tahun 2020 dari 60 siswi di dapatkan orang tua yang tidak berperan dalam personal hygiene saat menstruasi sebanyak 31 siswi (51,7%). Sedangkan orang tua yang berperan sebanyak 29 siswi (48,3%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri dengan ($P=0,000$). Hal ini juga memperlihatkan bahwa seseorang akan mengalami personal hygiene yang kurang baik apabila orang tua kurang berperan dalam memberikan pengetahuan tentang personal hygiene (Khasanah, 2021).

2.6.3 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi

Pengetahuan tentang kesehatan adalah mencakup apa yang diketahui oleh seseorang tentang cara- cara memelihara kesehatan. Pengetahuan tentang personal hygiene perlu didapatkan agar meningkatkan derajat kesehatan seseorang, dengan memelihara kebersihan diri dan memperbaiki personal hygiene yang kurang (Suryani, 2019).

Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene sangat penting dengan mengetahui personal hygiene lebih tepatnya vulva hygiene yang benar saat menstruasi maka remaja putri dapat mencegah terjadinya infeksi pada alat reproduksi seperti gatal-gatal, keputihan, kanker rahim dan lain sebagainya. Semakin tinggi pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi maka remaja putri akan melakukan personal hygiene ketika mereka menstruasi.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti Wulandari Dewi Rahayu dan Afi Lutfiya dengan menggunakan Kendall Tau diperoleh disignifisikan 0,036 dengan ($p\text{-value}, 0,05$) membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman (Rahayu *et al.*, 2022).

Beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitriani juga menyatakan bahwa remaja putri di MTsN 2 Aceh Besar menunjukkan hasil bahwa personal hygiene pada saat menstruasi dengan kategori kurang pada responden dengan pengetahuan kurang lebih besar bila dibandingkan dengan responden berpengetahuan baik. Dari hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan personal hygiene pada saat menstruasi artinya dengan semakin membaiknya pengetahuan remaja tentang personal hygiene saat menstruasi maka akan semakin baik perilaku (Fitriani *et al.*, 2022).

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azmi Fauziah dkk, pada santriwati di MTs Pondok Pesantren Al-Amanah Al- Gontry bahwa santriwati yang berpengetahuan kurang lebih banyak yaitu 60,1% dibandingkan dengan pengetahuan baik sebanyak 28,0%. Hasil uji statistik *chi-square* dengan *Continuity Correction* diperoleh nilai $p\text{-value}=0,006$. Maka dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan personal hygiene saat menstruasi (Azmi Fauziah *et al.*, 2021).

2.6.4 Hubungan Sikap dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi

Becker dalam Notoatmodjo (2010) sikap terhadap kesehatan ialah pendapat atau penilaian seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan misalnya, sikap terhadap suatu penyakit menular maupun tidak menular, sikap terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan juga sikap terhadap pelayanan kesehatan (Suryani, 2019).

Perilaku personal hygiene dapat dipengaruhi oleh faktor sikap, sikap adalah suatu proses kesadaran atau pemahaman yang dapat menentukan tindakan nyata dan yang akan dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Semakin positif sikap remaja putri tersebut maka semakin baik dan benar dalam melakukan kebersihan pada daerah kewanitaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yasmin (2016) Yang menyatakan bahwa sikap seseorang dapat mempengaruhi perilaku remaja putri tersebut (Aini *et al.*, 2021).

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azmi Fauziah dkk, pada santriwati di pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory hasil analisis *che-square* menunjukkan ada hubungan signifikan antara sikap dengan personal hygiene saat menstruasi ($p\text{-value}=0,000$) pada santriwati. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri dkk, (2019) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian hipotesis dengan *che-square* didapatkan $p\text{-value } 0,04 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dan personal hygiene saat menstruasi pada santriwati (Azmi Fauziah *et al.*, 2021).

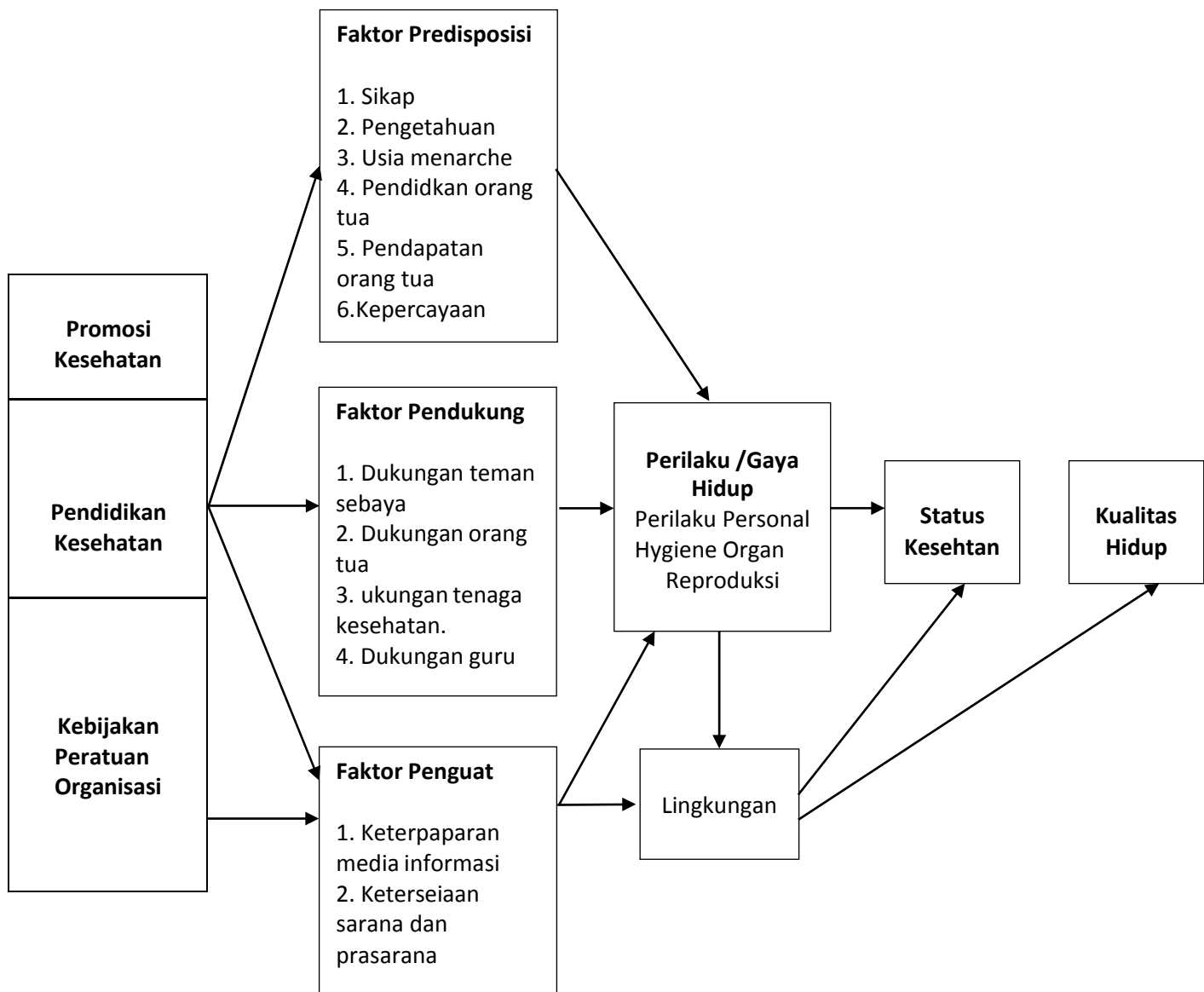
2.6.5 Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi saat Menstruasi

Kegiatan interaksi dengan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap perilaku personal hygiene (vulva hygiene) seseorang. Menurut Hanafi dkk (2019) adanya interaksi dengan teman dapat membentuk pribadi seseorang dalam berorganisasi, bekerjasama, emosional, dan penyelesaian konflik. Hal ini dapat menjadi dorongan terhadap seseorang dengan melakukan perilaku personal hygiene (vulva hygiene). Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan tidaknya hubungan teman sebaya dengan perilaku personal hygiene (*vulva hygiene*) (Suyami *et al.*, 2019).

2.7 Kerangka Teori

Bedasarkan teori yang ditemukan oleh Lawrence Green dalam konsep teori preceede perilaku itu dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu: faktor predisposisi, faktor penguat (*enabling*), dan faktor pemungkin (*reinforcing*) yang dapat menentukan perilaku dan gaya hidup seseorang. Jika ketiga faktor tersebut memberi dukungan positif pada seseorang maka seseorang akan cenderung memiliki gaya hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan status kesehatan. Namun jika ketiga faktor tersebut menyebabkan dukungan negatif maka perilaku gaya hidup bersih dan sehat pada seseorang pun memiliki penurunan status kesehatan. Seperti perilaku personal hygiene (vulva hygiene) saat menstruasi. Jika ketiga faktor tersebut memiliki dukungan yang negatif maka individu cenderung memiliki perilaku yang buruk atau kurang baik. Hal ini akan mengakibatkan perilaku

atau gaya hidup tidak sehat juga didukung oleh lingkungan tempat tinggal maka dapat mempengaruhi status kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan masyarakat.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Sumber: Lawrence Green 1980 dan Marshall 1991)

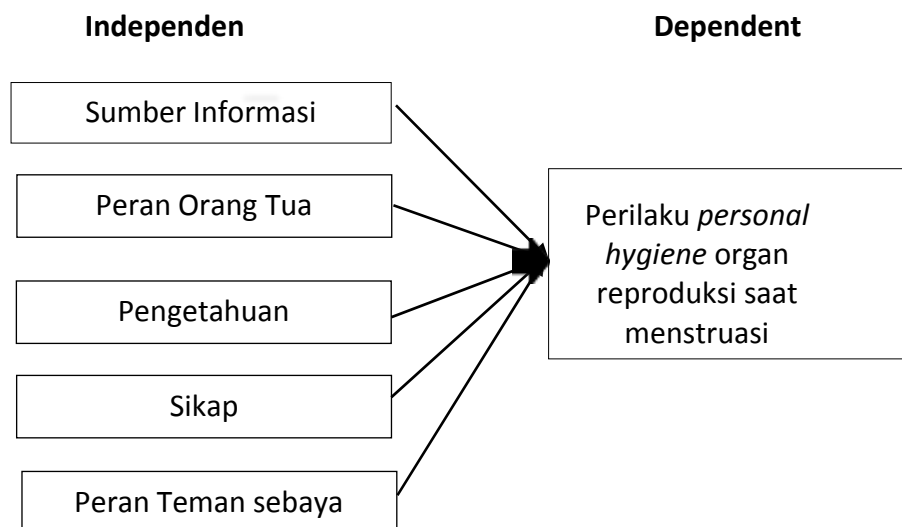
BAB III

KERANGKA KONSEP

3.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian kuantitatif adalah hal yang menjadi satu kesatuan dengan kerangka teori yang utuh sehingga mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap masalah penelitian dan juga dapat menjelaskan variable yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konsep ini akan memberikan informasi dalam bentuk diagram atau skema antara variable independen dengan variable dependen (Adiputra *et al.*, 2021)

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Perilaku <i>personal hygiene</i> organ reproduksi saat menstruasi	Tindakan untuk membersihkan dan menjaga organewanitaan bagian luar yang memiliki tujuan menjaga kebersihan dan kesehatan organewanitaan serta mencegah terjadinya infeksi.	Wawancara	Kuesioner	0. Perilaku negatif 1. Perilaku positif	Ordinal
Variable Independet						
2.	Sumber Informasi	Berbagai informasi kesehatan yang diterima oleh responden baik secara langsung maupun sosial media mengenai <i>personal hygiene</i> (vulva hygiene).	Wawancara	Kuesioner	0. Kurang Mendapatkan 1. Mendapatkan	Ordinal
3.	Peran Orang Tua	Peran berupa ada atau tidaknya pemberian informasi tentang <i>personal hygiene</i> (vulva hygiene) saat menstruasi, saling mengingatkan untuk berperilaku baik, memberikan hukuman jika berperilaku buruk.	Wawancara	Kuesioner	0. Kurang Berperan 1. Berperan	Ordinal

4.	Pengetahuan	Tingkat kemampuan remaja putri untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang perilaku personal hygiene (vulva hygiene).	Wawancara	Kuesioner	0. Kurang baik 1. Baik	Ordinal
5.	Sikap	Pemahaman untuk membentuk perilaku dalam menjaga personal hygiene(vulva hygiene).	Wawancara	Kuesioner	0. Negatif 1. Positif	Ordinal
6.	Peran Teman Sebaya	Peran teman sebaya berupa ada atau tidaknya pemberian informasi, saling mengingatkan untuk berperilaku baik	Wawancara	Kuesioner	0. Kurang Berperan 1. Berperan	Ordinal

3.3 Cara pengukuran Variabel

3.3.1 Perilaku Personal hygiene

3.3.1.1 Perilaku negatif : Apabila skor diperoleh < 20 Median.

3.3.1.2 Perilaku positif : Apabila skor diperoleh ≥ 20 Median.

3.3.2 Sumber Informasi

3.3.2.1 Kurang mendapatkan : Apabila skor diperoleh < 11 Median.

3.3.2.2 Mendapatkan : Apabila skor diperoleh ≥ 11 Median.

3.3.3 Peran orang tua

3.3.3.1 Kurang berperan : Apabila skor diperoleh < 21 Median.

3.3.3.2 Berperan : Apabila skor diperoleh ≥ 21 Median.

3.3.4 Pengetahuan

3.3.4.1 Kurang baik : Apabila skor diperoleh < 7 Median.

3.3.4.2 Baik : Apabila skor diperoleh ≥ 7 Median.

3.3.5 Sikap

3.3.5.1 Negatif : Apabila skor diperoleh < 17 Median.

3.3.5.2 Positif : Apabila skor diperoleh ≥ 17 Median.

3.3.6 Peran Teman Sebaya

3.3.6.1 Kurang berperan : Apabila skor diperoleh < 7 Median.

3.3.6.2 Berperan : Apabila skor diperoleh ≥ 7 Median.

3.4 Hipotesis Penelitian

1. Ho: tidak ada hubungan sumber informasi terhadap *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.
2. Ha: ada hubungan peran orang tua terhadap *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.
3. Ho: tidak ada hubungan pengetahuan terhadap *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.
4. Ha: ada hubungan sikap terhadap *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.
5. Ho: tidak ada hubungan peran teman sebaya terhadap *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian observasional analitik menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini telah dilakukan dengan desain studi *cross sectional*. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi dan variabel independen pada penelitian ini adalah sumber informasi, peran orang tua, pengetahuan dan sikap *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi.

Variabel independen yang diukur yaitu faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap *personal hygiene*) faktor pemungkin dalam penelitian ini yaitu (sumber informasi), faktor penguat (peran orang tua dan peran teman sebaya). Penelitian ini dilakukan dengan desain *cross sectional* dikarenakan peneliti hanya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko dengan perilaku *personal hygiene*.

4.1 Populasi Dan Sampel

4.1.1 Populasi

Populasi yaitu tempat atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian akan dijadikan kesimpulan. Dan populasi tidak hanya orang akan tetapi juga objek dan benda-benda lainnya.

SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga memiliki 3 kelas yaitu kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi kelas 1

dan kelas 2 yang berjumlah 97 siswi yang terdapat di kelas IPA1, IPA2 dan IPS.

4.1.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian apabila populasi besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua karena mempunyai keterbatasan dana atau tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang diwakili (Adiputra *et al.*, 2021).

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 1 dan 2 yang memiliki tiga jurusan yaitu IPA1, IPA2 dan IPS yang berjumlah 97 siswi.

4.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah bertujuan untuk memahami lebih mendalam perilaku manusia dan juga alasan perilaku penelitian ini melihat variabel dan juga cara mendapatkannya secara natural (Adiputra *et al.*, 2021).

4.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 24 Juni 2023.

4.5 Pengumpulan Data

4.5.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data langsung yang di dapatkan oleh peneliti saat dilapangan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi perilaku personal hygiene saat menstruasi (sumber informasi, peran orang tua, pengetahuan, sikap dan peran teman sebaya).

4.5.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan skripsi peneliti sebelumnya.

4.6 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut adalah :

4.6.1 Editing

Kuesioner yang telah di dapatkan perlu di periksa terlebih dahulu yaitu dilakukan setelah semua data terkumpul melalui pengecakan daftar isian. Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan isian data.

4.6.2 Coding

Yaitu memberikan tanda kode terhadap data yang telah diisi dengan tujuan untuk mempermudah proses pengolahan data selanjutnya.

4.6.3 Entry

Memasukkan atau menyusun data yang telah diperoleh sesuai

dengan masing-masing pertanyaan. Entri data dapat menggunakan fasilitas computer (Adiputra *et al.*, 2021).

4.6.4 Tabulasi

Merupakan pembuatan table-tabel data, yang akan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.

4.7 Analisa Data

4.7.1 Analisa univariat

Analisis univariat dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik independen maupun dependen yang bertujuan untuk melihat besarnya masalah. Untuk analisis ini semua tabel dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik chi-square. Disini perhitungan dilakukan dengan komputerisasi stata dengan taraf nyata 95% untuk membuktikan hipotesa yaitu dengan ketentuan jika $P\text{-value} < 0,05$ (H_0 ditolak) sehingga disimpulkan H_a diterima yang berarti ada hubungan bermakna, sedangkan bila $P\text{-value} > 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak ada hubungan yang bermakna.

4.8 Penyajian Data

Data yang di dapatkan dari responden melalui kusioner akan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang serta menggunakan narasi atau penjelasan.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Gambaran Geografi dan Demografi

Secara geografi Kecamatan Lhoknga terletak antara 5°28'20" Lintang Utara dan 95°14'38" Bujur Timur di Daerah Mon Ikeun. Jarak dari Kota Banda Aceh lebih kurang 15 Km. Jarak desa terdekat dengan kantor camat yaitu 1000 meter dan jarak terjauh dengan kantor camat yaitu 7 Km. Kecamatan Lhoknga mencakup 28 desa.

SMAN 1 Lhoknga terletak didaerah pesisir wilayah pantai barat dikenal sebagai lokasi distinasi wisata. Dalam usianya yang kini mencapai 38 tahun, SMAN 1 Lhoknga telah meluluskan ±20.000 siswi yang telah menyebar di berbagai pelosok Indonesia. SMAN 1 Lhoknga adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang berlokasi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Kabupaten Aceh Besar dengan Alamat Jln. T. Umar Km14 Lhoknga Aceh Besar. Sekolah SMAN 1 Lhoknga terakreditasi A.

Adapun batas wilayah SMAN 1 Lhoknga adalah:

Sebelah Utara : Kecamatan Peukan Bada

Sebelah Selatan : Kecamatan Leupung

Sebelah Timur : Kecamatan Darul Imarah,

Darul Kamal dan Kecamatan Simpang Kiri

Sebelah Barat : Samudra Indonesia

5.2 Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMAN 1 Lhoknga

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta derajat kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Trias UKS yakni:

1. Pendidikan Kesehatan: melalui kegiatan peningkatan pengetahuan secara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dan pembiasaan PHBS
2. Pelayanan Kesehatan: melalui pencegahan penyakit seperti dengan imunisasi dan minum obat cacing.
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat: dengan melengkapi sarana prasarana PHBS, antara lain air bersih, toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, saluran drainase.

SMAN 1 Lhoknga memiliki ruang UKS yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan atau pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi siswa dan siswi sekolah. Akan tetapi sampai saat ini belum ada siswi yang memberikan keluhan kepada guru yang bertugas di UKS tersebut mengenai gatal-gatal pada alat reproduksi yang diakibatkan oleh kurang nya personal hygiene alat reproduksi saat menstruasi, menurut asumsi peneliti siswi tersebut merasa malu jika harus memberikan keluhan hal tersebut kepada guru.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Bedasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMAN 1 Lhoknga yang berlangsung 7 hari yang terhitung pada tanggal 17 sampai dengan 24 Juni 2023. Hasil penelitian ini berkaitan dengan sumber informasi, peran orang tua, pengetahuan, sikap, peran teman sebaya terhadap perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023. Dengan sistem penelitian yaitu turun ke SMAN 1 Lhoknga, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 97 responden. Penelitian ini dibantu oleh 1 orang enumerator, maka diperoleh hasil analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

6.1.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah:

a. Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Tabel 6.1

**DISTRIBUSI FREKUENSI UMUR RESPONDEN DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN
LHOKNGA TAHUN 2023**

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase
1.	15 Tahun	22	22,68%
2.	16 Tahun	41	42,27%
3.	17 tahun	34	35,05%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang menjadi responden terbanyak pada umur 16 tahun (42,27%) berjumlah 41 responden dan responden paling sedikit pada umur 15 tahun (22,68%) berjumlah 22 responden sedangkan umur 17 tahun (35,05%) berjumlah 34 responden.

2. Kelas Responden

Tabel 6.2

**DISTRIBUSI FREKUENSI KELAS RESPONDEN DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN
LHOKNGA TAHUN 2023**

No	Kelas Responden	Frekuensi	Persentase
1.	Kelas 1	51	52,6%
2.	Kelas 2	46	47,4%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan kelas responden menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang menduduki kelas 1 (52,6%) berjumlah 51 responden dan yang menduduki kelas 2 (47,4%) berjumlah 46 responden.

3. Perilaku Personal Hygiene

TABEL 6.3

**DISTRIBUSI FREKUENSI PERILAKU PERSONAL HYGIENE DI SMAN 1 LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023**

No	Perilaku Personal Hygiene	Frekuensi	Persentase
1.	Perilaku Buruk	44	45,4%
2.	Perilaku Baik	53	54,6%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku personal hygiene menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang berperilaku buruk berjumlah 44 responden (45,4%) dan yang berperilaku baik berjumlah 53 responden (54,6%).

4. Sumber Informasi

TABEL 6.4

**DISTRIBUSI FREKUENSI SUMBER INFORMASI DI SMAN 1 LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023**

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang Mendapatkan	44	45,4%
2.	Mendapatkan	53	54,6%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang kurang mendapatkan informasi berjumlah 44 responden (45,4%) dan yang mendapatkan informasi berjumlah 53 responden (54,6%).

5. Peran Orang Tua

TABEL 6.5

**DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN ORANG TUA DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN
LHOKNGA TAHUN 2023**

No	Peran Orang Tua	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang Berperan	37	38,1%
2.	Berperan	60	61,9%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan peran orang tua menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang peran orang tua kurang berperan berjumlah 37 responden (38.1%) dan yang berperan berjumlah 60 responden (61,9%).

6. Pengetahuan

TABEL 6.6

**DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN
LHOKNGA TAHUN 2023**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang Baik	19	19,6%
2.	Baik	78	80,4%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang memiliki pengetahuan kurang baik berjumlah 19 responden (19,6 %) dan yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 78 responden (80,4%).

7. Sikap

TABEL 6.7

**DISTRUBUSI FREKUENSI SIKAP DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA
TAHUN 2023**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1.	Negatif	31	32,0%
2.	Positif	66	68.0%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan sikap menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang memiliki sikap negatif berjumlah 31 responden (32,0%) dan yang memiliki sikap positif berjumlah 66 responden (68,0%).

8. Peran Teman Sebaya

TABEL 6.8

**DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN TEMAN SEBAYA DI SMAN 1 LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023**

No	Peran Teman Sebaya	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang Berperan	38	39,2%
2.	Berperan	59	60,8%
TOTAL		97	100%

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Distribusi frekuensi berdasarkan peran teman sebaya menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang kurang berperan berjumlah 38 responden (39,2%) dan yang berperan berjumlah 59 responden (60,8 %).

6.1.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sumber informasi, peran orang tua, pengetahuan, sikap dan peran teman sebaya terhadap perilaku

personal hygiene (vulva hygiene) dengan menggunakan uji statistic chi-square.

Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah:

1. Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

TABEL 6.9

HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023

No	Sumber Informasi	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi				Total		<i>P-Value</i>
		Perilaku Negatif		Perilaku Positif				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Kurang Mendapatkan	22	22.7%	22	22.7%	44	45.4%	0.264
2.	Mendapatkan	22	22.7%	31	32.0%	53	54.6%	
Total		44	45.4%	53	54.6%	97	100.0	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Bedasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proporsi dengan perilaku personal hygiene organ reproduksi negatif yang kurang mendapatkan sumber informasi dan mendapatkan sumber informasi sama yaitu 22.7%. Sedangkan responden dengan perilaku positif yang mendapatkan informasi 32.0% lebih tinggi dibandingkan yang kurang mendapatkan sumber informasi 22.7%.

Hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh nilai p value 0.264 (p value <0.05). maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat

menstruasi pada siswi di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.

2. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ

Reproduksi Saat Menstruasi

TABEL 6.10

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023

No	Peran Orang Tua	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi				Total		<i>P-Value</i>
		Perilaku Negatif		Perilaku Positif				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Kurang Berperan	26	26.8	11	11.3	37	38.1	0.000
2.	Berperan	18	18.6	42	43.3	60	61.9	
Total		44	45.4	53	54.6	97	100.0	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Bedasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proporsi dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi negatif lebih banyak dengan peran orang tua yang kurang berperan 26.8% dibandingkan yang berperan 18.6%. Sedangkan responden yang berperilaku positif dengan peran orang tua berperan 43.3% lebih tinggi dibandingkan yang kurang berperan 11.3%.

Hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh nilai p value 0.000 (p value <0.05). maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2022.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

TABEL 6.11

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023

No	Pengetahuan	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi				Total		<i>P-Value</i>
		Perilaku Negatif		Perilaku Positif				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Kurang Baik	10	10.3	9	9.4	19	19.6	0.324
2.	Baik	34	35.1	44	54.4	78	80.4	
Total		44	45.4	53	54.6	97	100.0	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proporsi dengan perilaku personal hygiene organ reproduksi negatif lebih banyak yang pengetahuan baik 35,1% dibandingkan yang pengetahuan kurang baik 10.3%. Sedangkan responden dengan perilaku positif dengan pengetahuan baik 54.4% lebih tinggi dibandingkan yang pengetahuan kurang baik 9.4%.

Hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh nilai p value 0.324 (p value <0.05). maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.

4. Hubungan Sikap Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

TABEL 6. 12

HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023

No	Sikap	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi				Total		<i>P-Value</i>
		Perilaku Negatif		Perilaku Positif				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Negatif	21	21.6	10	10.3	31	32.0	0.002
2.	Positif	23	23,7	43	44.3	66	68.0	
Total		44	45.4	53	54.6	97	100.0	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Bedasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proporsi dengan perilaku personal hygiene organ reproduksi negatif lebih banyak yang bersikap positif 23.7% dibandingkan yang bersikap negatif 21.6%. Sedangkan responden yang berperilaku positif yang bersikap positif 44.3% lebih tinggi dibandingkan yang bersifat negatif 10.3%.

Hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh nilai p value 0.002 (p value <0.05). maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.

5. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

TABEL 6.13

HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023

No	Peran Teman Sebaya	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Organ Reproduksi Saat Menstruasi				Total		<i>P-Value</i>
		Perilaku Negatif		Perilaku Positif				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Kurang Berperan	18	18.6	20	20.6	38	39.2	0.456
2.	Berperan	26	26.8	33	34.0	59	60.8	
Jumlah		44	45.4	53	54.6	97	100.0	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Bedasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proporsi dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi negatif lebih banyak yang peran teman sebaya berperan 26.8% dibandingkan yang tidak berperan 18.6%. Sedangkan responden yang berperilaku positif yang peran teman sebaya berperan 34.0% lebih tinggi dibandingkan yang tidak berperan 20.6%.

Hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh nilai p value 0.456 (p value <0.05). maka dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi di SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.

6.2 Pembahasan

Siswi SMAN 1 Lhoknga yang memiliki perilaku negatif lebih besar sebesar 63,9% dibandingkan yang berperilaku positif pada personal hygiene alat reproduksi saat menstruasi.

Data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan dua macam uji. Uji tersebut yaitu univariat dan bivariat dengan uji Chi-square. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0.264. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang antara sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga.

Informasi adalah data yang telah diproses dan diolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Informasi juga bisa didapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Informasi yang bisa didapatkan langsung seperti dari ibu, guru, tenaga kesehatan, dll. Sedangkan informasi tidak langsung seperti buku, iklan, media social, dll.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Fitriyah (2023) dan Wiwin Imas Laswini (2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang sumber informasi dengan perilaku personal hygiene saat

menstruasi dengan hasil nilai $p\text{-value} = 0,367$ dan $p\text{-value} = 0,693$. (Nanda Fitriyah *et al.*, 2023; Laswini, 2022).

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wira Ekdeni Aifa dan Nia (2022) bahwa ada hubungan sumber informasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan $p\text{-value} = 0.000$ (Aifa *et al.*, 2022).

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Adyani (2023), diperoleh hasil nilai $p\text{-value} = 0.006$ yang berarti ada hubungan signifikan antara sumber informasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi (Kartika Adyani, 2023).

Ketersediaan informasi lebih awal dan dari berbagai sumber yang terpercaya dapat mempengaruhi perilaku anak remaja terhadap personal hygiene saat menstruasi lebih baik. Minimnya sumber informasi yang diperoleh responden dapat menimbulkan kurangnya informasi remaja putri dalam melakukan personal hygiene saat menstruasi. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat informasi merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri akan pentingnya perilaku personal hygiene saat menstruasi (Maharani Riri, 2018).

Menurut asumsi peneliti tidak adanya hubungan sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga dikarenakan kurangnya iklan terkait personal hygiene saat menstruasi, tidak adanya penempelan poster terkait personal hygiene saat menstruasi. Adapun intervensi yang bisa diaplikasikan untuk membuat siswi SMAN 1 Lhoknga yang

benar mengenai perilaku personal hygiene saat menstruasi yaitu pihak sekolah bekerja sama dengan puskesmas untuk melakukan penyuluhan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi tentang personal hygiene (vulva hygiene) saat menstruasi. Dan upaya atau strategi lainnya yaitu dengan memanfaatkan media cetak poster untuk meningkatkan keterpaparan informasi mengenai personal hygiene saat menstruasi.

2. Hubungan Peran Orang Tua Dengan *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_o ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga.

Komunikasi Ibu dan anak anak perempuannya dapat menentukan seberapa besar kemungkinan anak memiliki perilaku personal hygiene saat menstruasi yang baik. Semakin rendah komunikasi maka semakin besar kemungkinan anak melakukan personal hygiene yang salah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syukrianti Syahda (2020) bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan *p-value* 0.000 (Avianty, 2020).

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Erny Elviany Sabaruddin dkk (2021) dengan hasil nilai *p-value* =0.013 yang menunjukkan ada hubungan yang

signifikan antara peran orang tua dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi. Penelitian Nur Khasanah juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan hasil nilai $p\text{-value} = 0.000$ (Khasanah, 2021; Sabaruddin *et al.*, 2021).

Peran orang tua juga sangat penting dalam memberikan pengetahuan personal hygiene saat menstruasi kepada anak perempuannya maka dari itu orang tua juga harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perilaku personal hygiene saat menstruasi (Khasanah, 2021).

Peneliti berasumsi peran orang tua sangat berpengaruh untuk kesehatan anak-anaknya, terutama seorang ibu yang harus mengingatkan anak perempuannya terkait kesehatan reproduksi mengenai personal hygiene saat menstruasi serta membantu anaknya ketika memberikan keluhan gangguan kesehatan reproduksi yang diakibatkan kurangnya personal hygiene saat menstruasi.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ sebesar 0.324. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada siswi yang berpengetahuan kurang akan tetapi berperilaku baik, hal tersebut karena mereka mendapatkan informasi dari ibu, keluarga, tenaga kesehatan, dll sehingga perilaku mereka menjadi baik walaupun pengetahuan kurang. Siswi yang berpengetahuan baik dapat melakukan perawatan yang optimal terhadap alat kelaminnya saat menstruasi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nanda Fitriyah, dkk (2023) bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene dengan nilai *p-value* 0.642 (Fitriyah *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Imas Wiwin Laswini (2022) juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan nilai *p-value* 1.000 (Imas Wiwin L).

Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wira Ekdeni Aifa, dkk (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan hasil nilai *p-value* =0.000 (Aifa *et al.*, 2022).

Pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi sangatlah penting untuk diketahui oleh wanita, karena semua wanita perlu merawat alatewanitaannya dengan baik. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak higienis dapat mengakibatkan tumbuhnya mikroorganisme secara berlebihan dan pada akhirnya mengganggu reproduksi (Avianty, 2020).

4. Hubungan Sikap Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0.002. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_o ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga.

Sikap merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan perilaku yang baik, dengan mempunyai sikap yang positif maka remaja putri akan mempunyai kesadaran sendiri untuk berperilaku yang baik dalam *personal hygiene* khususnya pada saat menstruasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi, dengan nilai yang diperoleh *p-value* 0,04. Hasil penelitian lainnya yang didapatkan oleh Nanda Fitriyah, dkk dengan hasil nilai *p-value* =0.000 menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi (Fitriani *et al.*, 2022; Nanda Fitriyah *et al.*, 2023).

Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Nabila Azzahra dkk (2020) menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil nilai *p-value*=0.977 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi (Azzahra *et al.*, 2020).

Baik buruknya perilaku personal hygiene siswi saat menstruasi dipengaruhi oleh sikap, bila siswi bersikap positif terhadap suatu informasi seperti menjaga daerahewanitaan saat menstruasi maka ia akan bertindak ke arah yang lebih baik, yaitu mendorong dirinya untuk melakukan hal-hal yang sejalan dengan kebersihan pribadi (Maharani Riri, 2018).

5. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0.456. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Azzahra, dkk (2020) dengan hasil nilai *p-value* 0.783 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi (Azzahra *et al.*, 2020).

Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Anna himmatin Nisa, dkk (2020) menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil nilai *p-value* =0.005 yang berarti ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi (Nisa *et al.*, 2020)

Soetjiningsih (2010) menyebutkan bahwa kehidupan remaja sangat terpengaruh oleh teman sebayanya. Dengan adanya peran teman sebaya dengan

praktik personal hygiene saat menstruasi, teman menjadi salah satu faktor penting terhadap perilaku remaja putri. Pendidikan teman sebaya akan memberikan efek yang lebih positif karena remaja akan lebih terbuka dan mudah berkomunikasi dengan temannya dibandingkan dengan orang tua maupun guru (Nisa *et al.*, 2020).

Peneliti beransumsi tidak adanya hubungan peran teman sebaya dengan perilaku *personal hygiene* organ Reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga dikarenakan kurangnya komunikasi antara teman atau tidak berani bertukar informasi tentang kesehatan reproduksi karena menganggap hal yang negatif dan malu sesama teman.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi Pada Siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi faktor perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023 sebagian besar siswi kurang mendapatkan informasi (45.4%), peran orang tua kurang berperan (38.1%), pengetahuan kurang baik (19.6%), sikap negatif (32.0%) dan peran teman sebaya yang kurang berperan (39.2%).
2. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara peran orang tua ($p\text{-value}=0,000$), sikap ($p\text{-value}=0,002$) dan tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara sumber informasi ($p\text{-value}=0,264$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,324$), dan peran teman sebaya ($p\text{-value}=0,456$) dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023.
3. Perilaku *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi pada siswi SMAN 1 Lhoknga Tahun 2023 lebih tinggi pada siswi yang berperilaku positif (54.6%).

7.2 Saran

1. Untuk siswi SMAN 1 Lhoknga diharapkan mencari sumber informasi terkini mengenai personal hygiene saat menstruasi menggunakan berbagai media baik media online maupun offline, supaya siswi lebih mengetahui akibat jika tidak menjaga personal hygiene organ reproduksi saat menstruasi.
2. Tenaga kesehatan secara aktif mendesiminasikan informasi dalam bentuk poster dan di temple disetiap mading sekolah mengenai pentingnya melakukan personal hygiene organ reproduksi saat menstruasi dan juga memberikan penyuluhan kepada siswi tentang kesehatan reproduksi dan juga hygiene pada saat menstruasi.
3. Tenaga kesehatan memberikan pelatihan secara berkala tentang personal hygiene organ reproduksi saat menstruasi kepada guru sehingga guru tersebut dapat meneruskan pengetahuan tersebut kepada siswi.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variable lainnya terkait personal hygiene saat menstruasi seperti peran guru, budaya, aktivitas fisik dan kepercayaan terhadap mitos menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A.S. *et al.* (2021) 'Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jeneponto', *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(2), pp. 71–82. Available at: <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i2.21825>.
- Adiputra, I.M.S. *et al.* (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Aifa, W.E. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas Xi Di Sma N 14 Pekanbaru', *Ensiklopedia of Journal*, 4(4), pp. 212–218. Available at: <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i4.941>.
- Aini, A.N. *et al.* (2021) 'Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva', *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(1), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v1i1.23628>.
- Avianty, I. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genital Di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Bogor', *Promotor*, 3(1), p. 56. Available at: <https://doi.org/10.32832/pro.v3i1.3145>.
- Azmi Fauziah, N. *et al.* (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Personal Hygiene saat Menstruasi pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren "X" Kota Tangerang Selatan', *Environmental Occupational Health and Safety Journal* •, 2(1), pp. 81–88.
- Azzahra, N. *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP PGRI Depok II Tengah Jawa Barat TAHUN 2020', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(2), pp. 211–220.
- Fitriani, F. *et al.* (2022) 'Hubungan Pengetahuan , Sikap , Informasi dan Peran Guru dengan Personal Hygiene Remaja Putri pada Saat Menstruasi di MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2022', 1(6), pp. 741–749. Available at: <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i6.1080>.

- Gultom, R.U. *et al.* (2021) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), pp. 1–14. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1792/976>.
- Handayani, S. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hyiegen Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al- Ghifari Gamping Sleman Yogyakarta'.
- Harahap, Y.W. (2021) 'Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi di MTS Swadaya Padangsidimpuan', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), p. 134. Available at: <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.435>.
- Hubaedah, A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Sepulu Bangkalan', *Embrio*, 11(1), pp. 30–40. Available at: <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1696>.
- Juwitasari *et al.* (2020) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene dengan Perilaku Vulva Hygiene saat Menstruasi Pada Remaja Awal', *Jurnal kesehatan Al-Irsyad*, 13(2), pp. 102–113.
- Kartika Adyani, F.R.P.S. (2023) 'Pengetahuan, Sikap dan Informasi dengan Perilaku Personal Hygiene : studi Kuantitatif', XV(01), pp. 14–27.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Khasanah, N. (2021) 'Aktifitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri', *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), pp. 23–34. Available at: <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.3>.
- Laily, H.M. *et al.* (2022) 'Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remeja Putri 6(2).', 6(2).
- Laswini, I.W. (2022) 'Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri', *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(1), pp. 228–236. Available at: <https://doi.org/10.53801/sjki.v2i1.55>.

- Maharani Riri, A.W. (2018) 'Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Paa santriwati Di Mts Pondok Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru', *Jurnal Keseharan Masyarakat*, 1(1), pp. 69–77.
- Mashita, A.C. *et al.* (2018) 'Peran Orang Tua dalam Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Saat Menstruasi pada Siswi SMP Negeri di Boyolali', *Universitas Research Collogiun*, pp. 621–626.
- Mathematics, A. (2016) 'Konsep Perilaku', pp. 1–23.
- Meriam, A.S. *et al.* (2022) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Advent Tompaso', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 23–28. Available at: <https://doi.org/10.55912/jks.v10i1.43>.
- Nanda Fitriyah, K. *et al.* (2023) 'Organ Reproduksi Eksterna Remaja Putri Smp Negeri 30 Makassar', 4(1), pp. 36–47.
- Nata, S.A. *et al.* (2022) 'Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMA Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*, 14(2), pp. 1–10. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/662>.
- Nisa, A.H. *et al.* (2020) 'Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Pondok Pesantren AL Asror Kota Semarang Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, pp. 145–151.
- Nuroniya, W. (2019) *Fikih Menstruasi: Menghapus Mitos-mitos dalam Menstrual Taboo*.
- Rahayu, A.W.D. *et al.* (2022) 'Pengetahuan Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman', *Jurnal Indonesia Sehat: Healthy Indonesian Journal*, 1(1), pp. 15–21. Available at: <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurinse/article/view/14/9>.
- Sabaruddin, E.E. *et al.* (2021) 'Personal Hygiene Behavior During Menstruation in Student at SMP Bina Bangsa Mandiri 2 Bogor', *Kesehatan dan Kebidanan*, 10(2), pp. 33–42.

Sinaga, E. (2017) *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Universitas Nasional IWWASH Global One. Available at: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

Suryani, L. (2019) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru', *Journal Of Midwifery Science*, 3(2), pp. 68–79. Available at: L Suryani - JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2019 - jurnal.univrab.ac.id.

Suyami *et al.* (2019) 'Determinan personal Hygiene pada Siwa', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), pp. 93–112.

Unicef (2020) *Manajemen Kebersihan Menstruasi Dan Pencegahan Perkawinan Anak, Pimpinan Pusat Muslimat NU UNICEF*. Available at: [https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM_brief-v1-Bahasa Indonesian-2017-05-03.pdf](https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM_brief-v1-Bahasa%20Indonesian-2017-05-03.pdf).

WHO (2015) *World Health Statistics 2015*.

Wiratmo, P.A. *et al.* (2022) 'Peran Ibu Sebagai Pendidik Terhadap Perilaku Kebersihan Menstruasi Masa remaja The Relationship between Mother 's Role as an Educator with Personal Hygiene in Adolescence', 1(2), pp. 1–11.

INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Asslamualaikum Wr. Wb.,

Saya Rizqa Aufa, atas nama peneliti; mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan peneliti mengenai Sumber Informasi, Peran Orang Tua Pengetahuan, Sikap dan Peran Teman Sebaya Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri

1 Lhoknga Tahun 2023. Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui mengenai Sumber Informasi, Peran Orang Tua, Pengetahuan, Sikap dan Peran Teman Sebaya Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri 1 Lhoknga Tahun 2023. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar informasi tentang Sumber Informasi, Peran Orang Tua, Pengetahuan, Sikap dan Peran Teman Sebaya Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi Saat Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri 1 Lhoknga Tahun 2023.

Keikutsertaan adik-adik dalam penelitian ini adalah secara sukarela dan menguntungkan semua pihak baik responden, peneliti, pelayan kesehatan dan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani pernyataan persetujuan responden, maka anda akan wawancara oleh kami sebagai peneliti. Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan oleh tim peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari peneliti ini tidak akan mencantumkan identitas yang bersangkutan.

Demikian informasin kami sampaikan, terimakasih atas kesediaan anda menjadi responden. Waassalamualaikum Wr. Wb.,

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian ini dan apabila dikemudian hari terdapat kekurangan, maka saya bersedia untuk dihubungi kembali.

Lhoknga / 2023.

Responden

Nama :

Tanda Tangan :

Peneliti

Nama :

Tanda Tangan :

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGN DENGAN PERILAKU
PERSONAL HYGIENE ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI PADA
SISWI SMA NEGERI 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA
TAHUN 2023

Indentitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Umur :
- d. No Responden :
- e. Hari/ Tanggal :

1. Kuesioner perilaku personal hygiene (*vulva hygiene*) (Delzaria, 2021)

Bacalah pernyataan ini dengan baik, kemudian berilah tanda checklist (v) pada jawaban yang sesuai dengan penilaian saudara.

Keterangan:

S :Selalu Dilakukan

SR: Sering Dilakukan

KD: Kadang-kadang

TP: Tidak Pernah Dilakukan

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Saya membersihkan alat kelamin (vagina) dengan air bersih dimulai dari depan (vagina) ke belakang (anus).				
2.	Saya mencuci pembalut saat pembalut sudah digunakan dan membungkusnya dengan plastik sebelum membuangnya ke tempat sampah.				
3.	saya mengganti pembalut setelah merasa penuh/bocor.				

4.	Saya menggunakan tissu / handuk untuk mengeringkan alat kelamin (<i>vagina</i>).				
5.	Saya membersihkan keringat yang ada di sekitaran kelamin (<i>vagina</i>) saya ketika menstruasi.				
6.	Saya membiarkan kulit kepala berminyak saat menstruasi.				
7.	Saya menjaga kebersihan organ reproduksi.				
8.	Saya langsung mengganti pakaian dalam yang terkena darah saat menstruasi.				
9.	Saya mengganti pembalut saat menstruasi dengan cara membersihkan alat kelamin (<i>vagina</i>) terlebih dahulu dan dikeringkan dengan handuk / tissu lalu menggunakan pembalut baru.				

2. Kuesioner sumber informasi (Strajhar et al., 2016)

Petunjuk pengisian: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda checklist (v) pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah mendapatkan informasi atau berdiskusi terkait kebersihan daerah kewanitaannya?	A. Pernah <i>(jika pernah lanjutkan ke pertanyaan no 2)</i> B. Tidak pernah <i>(jika tidak pernah tidak perlu menjawab pertanyaan no 2)</i>
2.	Dari mana kalian mendapatkan informasi terkait kebersihan saat menstruasi?	
	1. Ibu	A. Iya B. Tidak
	2. Anggota keluarga lainnya (Kakak, tante, nenek, dll)	A. Iya B. Tidak
	3. Teman/sahabat	A. Iya B. Tidak
	4. Guru/Ustazah	A. Iya B. Tidak
	5. Tenaga kesehatan (Dokter, perawat, dll)	A. Iya B. Tidak
	6. Media cetak (Koran, majalah, poster, dll)	A. Iya B. Tidak
	7. Media elektronik (Radio, Tv, dll)	A. Iya B. Tidak
	8. Media social (Instagram, Fb, Twitter, dll)	A. Iya B. Tidak

3. Kuesioner Peran Orang Tua (Delzaria, 2021)

Petunjuk pengisian: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda checklist (v) pada pernyataan dibawah ini.

Keterangan:

S = Selalu

SR= Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Ibu memberitahu saya bahwa membersihkan daerah kemaluan saat menstruasi adalah tindakan yang penting.				
2.	Ibu menyarankan saya untuk mencari informasi tentang cara menjaga kebersihan daerah kemaluan saat menstruasi.				
3.	Ibu saya memberikan buku bacaan terkait cara membersihkan daerah kamaluan dan memilih pembalut yang bener saat menstruasi.				
4.	Ibu memberitahu saya saya dampak atau bahaya jika tidak ada membersihkan daerah kemaluan saat menstruasi.				
5.	Ibu menanyakan kepada saya apakah terjadi masalah keputihan,gatal-gatal, bau tidak sedap, menstruasi lama.				
6.	Ibu mendiskusikan tentang menjaga dan membersihkan daerah kemaluan saat menstruasi dengan saya.				
7.	Ibu tidak mengingatkan saya untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan saat menstruasi.				
8.	Ibu saya membantu saya ketika terjadi masalah atau keluhan saat menstruasi.				

4. Kuesioner pengetahuan (Delzaria, 2021)

Berikan tanda (x) pada jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Apakah menstruasi merupakan pengeluaran darah yang teratur setiap bulannya disertai dengan pelepasan endometrium?
 - a. Iya
 - b. Tidak

2. Apakah menstruasi yang normal terjadi 1 bulan sekali?
 - a. Iya
 - b. Tidak

3. Apakah saat menstruasi sebaiknya kita melakukan penggantian pembalut 4 kali dalam sehari atau saat pembalut sudah penuh?
 - a. Iya
 - b. Tidak

4. Apakah menstruasi yang terjadi pada wanita merupakan keadaan yang normal?
 - a. Iya
 - b. Tidak

5. Apakah personal hygiene saat menstruasi merupakan perilaku yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan upaya untuk menjaga kebersihan daerahewanitaan pada saat menstruasi?
 - a. Iya
 - b. Tidak

6. Apakah berolahraga saat menstruasi merupakan perilaku personal hygiene saat menstruasi?
 - a. Iya
 - b. Tidak

5. Kuesioner sikap (Ratnasari, 2017)

Berikan tanda check list (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

ST= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak setuju

STS= Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Kebersihan daerah kewanitaan adalah hal yang sangat penting untuk mencegah terjadinya infeksi pada vagina.				
2.	Selalu menggunakan tissue toilet merupakan cara membersihkan daerah kewanitaan.				
3.	Sebelum menyentuh daerah kewanitaan harus mencuci tangan terlebih dahulu.				
4.	Membasuh daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang untuk mencegah bakteri dari anus ke vagina.				
5.	Untuk membasuh daerah kewanitaan harus menggunakan air kran karena lebih bersih.				
6.	Untuk menghindari kelembapan dari daerah kewanitaan, seharusnya alat kelamin dikeringkan dulu dengan tissue setelah buang air besar dan kecil.				
7.	Saat mengganti pembalut sebaiknya 3-4 kali sehari.				
8.	Memakai celana dalam yang mudah menyerap keringat.				
9.	Mengganti celana dalam 2 kali sehari untuk menjaga kebersihan alat kewanitaan.				
10.	Celana dalam yang lembab dapat				

	menyebabkan gatal-gatal di daerah vagina.				
--	---	--	--	--	--

6. Kuesioner Peran Teman Sebaya

Berikan tanda check list (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Apakah kamu dan temanmu suka bertukar informasi terkait kebersihan daerah kewanitaan?		
2.	Apakah kamu dan teman lain saling mengingatkan untuk menjaga kebersihan di daerah kewanitaan?		
3.	Apakah teman kamu yang lain memberikan hukuman jika kamu berperilaku jorok atau tidak menjaga kebersihan daerah kewanitaan?		
4.	Apakah teman kamu memberikan kamu motivasi untuk menjaga kebersihan saat menstruasi?		
5.	Apakah teman kamu memberikan informasi terkait personal hygiene pada saat menstruasi.		

TABEL SKOR

No	Variable	No Urut Pertanyaan	Bobot Skor				Rentang
			A	B	C	D	
1.	Perilaku personal hygiene saat menstruasi	1.	1	2	3	4	-Perilaku buruk median < 20 -Perilaku baik median ≥ 20
		2.	1	2	3	4	
		3.	1	2	3	4	
		4.	1	2	3	4	
		5.	1	2	3	4	
		6.	1	2	3	4	
		7.	1	2	3	4	
		8.	1	2	3	4	
		9.	1	2	3	4	
2.	Sumber informasi	1.	2	1	-	-	-Tidak mendapatkan median < 11 -Mendapatkan median ≥ 11
		2.	2	1	-	-	
		3.	2	1	-	-	
		4.	2	1	-	-	
		5.	2	1	-	-	
		6.	2	1	-	-	
		7.	2	1	-	-	
		8.	2	1	-	-	
3.	Peran orang tua	1.	1	2	3	4	-Tidak berperan median < 21 -Berperan median ≥ 21
		2.	1	2	3	4	
		3.	1	2	3	4	
		4.	1	2	3	4	
		5.	1	2	3	4	
		6.	1	2	3	4	
		7.	1	2	3	4	
		8.	1	2	3	4	
4.	Pengetahuan	1.	2	1	-	-	-Kurang baik median < 7 - Baik median ≥ 7
		2.	2	1	-	-	
		3.	2	1	-	-	
		4.	2	1	-	-	
		5.	2	1	-	-	
		6.	2	1	-	-	

5.	Sikap	1.	1	2	3	4	-Negatif median < 17 -Positif median ≥ 17
		2.	1	2	3	4	
		3.	1	2	3	4	
		4.	1	2	3	4	
		5.	1	2	3	4	
		6.	1	2	3	4	
		7.	1	2	3	4	
		8.	1	2	3	4	
		9.	1	2	3	4	
		10.	1	2	3	4	
6.	Peran teman sebaya	1.	2	1	-	-	-Tidak berperan median < 7 -Berperan median ≥ 7
		2.	2	1	-	-	
		3.	2	1	-	-	
		4.	2	1	-	-	
		5.	2	1	-	-	

Frequency Table

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	22	22.7	22.7	22.7
	16 Tahun	41	42.3	42.3	64.9
	17 Tahun	34	35.1	35.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Kelas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 1	51	52.6	52.6	52.6
	Kelas 2	46	47.4	47.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Perilaku Personal Hygiene

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERILAKU BURUK	44	45.4	45.4	45.4
	PERILAKU BAIK	53	54.6	54.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG MENDAPATKAN	44	45.4	45.4	45.4
	MENDAPATKAN	53	54.6	54.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Peran Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG BERPERAN	37	38.1	38.1	38.1
	BERPERAN	60	61.9	61.9	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG BAIK	19	19.6	19.6	19.6
	BAIK	78	80.4	80.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	31	32.0	32.0	32.0
	POSITIF	66	68.0	68.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Peran Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG BERPERAN	38	39.2	39.2	39.2
	BERPERAN	59	60.8	60.8	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber Informasi * Perilaku Personal Hygiene

Crosstab

		Perilaku Personal Hygiene		Total
		PERILAKU BURUK	PERILAKU BAIK	
Sumber Informasi	KURANG MENDAPATKAN	Count	22	44
		% within Sumber Informasi	50.0%	100.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	41.5%	45.4%
		% of Total	22.7%	45.4%
	MENDAPATKAN	Count	22	53
		% within Sumber Informasi	41.5%	100.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	58.5%	54.6%
		% of Total	32.0%	54.6%
Total	Count		44	97
	% within Sumber Informasi		45.4%	100.0%
	% within Perilaku Personal Hygiene		100.0%	100.0%
	% of Total		45.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.699 ^a	1	.403		
Continuity Correction ^b	.399	1	.528		
Likelihood Ratio	.699	1	.403		
Fisher's Exact Test				.421	.264
Linear-by-Linear Association	.692	1	.405		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.96.

b. Computed only for a 2x2 table

Peran Orang Tua * Perilaku Personal Hygiene

Crosstab

		Perilaku Personal Hygiene		Total
		PERILAKU BURUK	PERILAKU BAIK	
Peran Orang Tua	KURANG BERPERAN	Count	26	37
		% within Peran Orang Tua	70.3%	100.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	59.1%	20.8%
		% of Total	26.8%	11.3%
	BERPERAN	Count	18	60
		% within Peran Orang Tua	30.0%	70.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	40.9%	79.2%
		% of Total	18.6%	43.3%
Total	Count		44	97
	% within Peran Orang Tua		45.4%	54.6%
	% within Perilaku Personal Hygiene		100.0%	100.0%
	% of Total		45.4%	54.6%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	14.975 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.394	1	.000		
Likelihood Ratio	15.297	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.821	1	.000		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.78.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengetahuan * Perilaku Personal Hygiene

Crosstab

			Perilaku Personal Hygiene		Total
			PERILAKU BURUK	PERILAKU BAIK	
Pengetahuan	KURANG BAIK	Count	10	9	19
		% within Pengetahuan	52.6%	47.4%	100.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	22.7%	17.0%	19.6%
		% of Total	10.3%	9.3%	19.6%
	BAIK	Count	34	44	78
		% within Pengetahuan	43.6%	56.4%	100.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	77.3%	83.0%	80.4%
		% of Total	35.1%	45.4%	80.4%
Total	Count		44	53	97
	% within Pengetahuan		45.4%	54.6%	100.0%
	% within Perilaku Personal Hygiene		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		45.4%	54.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.504 ^a	1	.478		
Continuity Correction ^b	.205	1	.651		
Likelihood Ratio	.502	1	.479		
Fisher's Exact Test				.609	.324
Linear-by-Linear Association	.499	1	.480		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.62.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap * Perilaku Personal Hygiene

Crosstab

			Perilaku Personal Hygiene		Total
			PERILAKU BURUK	PERILAKU BAIK	
Sikap	NEGATIF	Count	21	10	31
		% within Sikap	67.7%	32.3%	100.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	47.7%	18.9%	32.0%
		% of Total	21.6%	10.3%	32.0%
	POSITIF	Count	23	43	66
		% within Sikap	34.8%	65.2%	100.0%
		% within Perilaku Personal Hygiene	52.3%	81.1%	68.0%
		% of Total	23.7%	44.3%	68.0%
Total	Count		44	53	97
	% within Sikap		45.4%	54.6%	100.0%
	% within Perilaku Personal Hygiene		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		45.4%	54.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.208 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.929	1	.005		
Likelihood Ratio	9.310	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.002
Linear-by-Linear Association	9.113	1	.003		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.06.

b. Computed only for a 2x2 table

Peran Teman Sebaya * Perilaku Personal Hygiene

Crosstab

		Perilaku Personal Hygiene		Total
		PERILAKU BURUK	PERILAKU BAIK	
Peran Teman Sebaya	KURANG BERPERAN	Count	18	20
		% within Peran Teman Sebaya	47.4%	52.6%
		% within Perilaku Personal Hygiene	40.9%	37.7%
		% of Total	18.6%	20.6%
	BERPERAN	Count	26	33
		% within Peran Teman Sebaya	44.1%	55.9%
		% within Perilaku Personal Hygiene	59.1%	62.3%
		% of Total	26.8%	34.0%
Total	Count		44	53
	% within Peran Teman Sebaya		45.4%	54.6%
	% within Perilaku Personal Hygiene		100.0%	100.0%
	% of Total		45.4%	54.6%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.102 ^a	1	.750		
Continuity Correction ^b	.012	1	.913		
Likelihood Ratio	.102	1	.750		
Fisher's Exact Test				.835	.456
Linear-by-Linear Association	.101	1	.751		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.24.

b. Computed only for a 2x2 table

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar saat sedang mewawancara responden



Gambar saat sedang mewawancara responden



Gambar saat sedang mewawancara responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TERAKREDITASI "UNGGUL" LAM-PTKes SK No. 0831/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://fkm.unmaha.ac.id> – Email: fkm@unmaha.ac.id

No : 512/UM.FKM.M/VI/2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

di

Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Rizqa Aufa

NPM : 1907110024

Peminatan : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)

Judul Skripsi : "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU PERSONAL HYIENE
(VULVA HYGIENE) SAAT MENSTRUASI
PADA SISWI SMAN 1 LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA TAHUN 2023"

2. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 16 Juni 2023

Dr. Basri Aramico Ib, SKM., MPH

NIK: 19811029 200603 1001



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LHOKNGA**



Jalan. T. Umar KM. 14 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23353, email: sman.lhoknga.82@gmail.com

Nomor : 070 / 431 / 2022

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Lhoknga, 21 Juli 2022

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Aceh

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh No : 551.a/UM.FKM.M/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022 dengan ini kami memberi ijin kepada Mahasiswi :

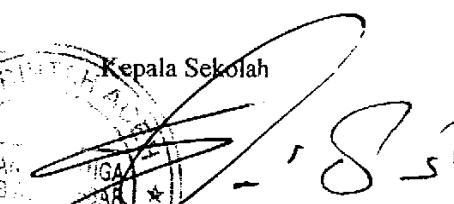
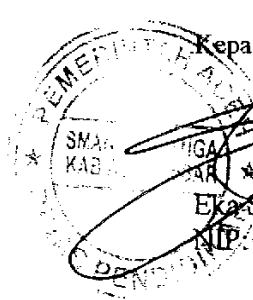
Nama : Rizqa Aufa

NPM : 1907110024

Program Studi : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)

Judul skripsi : Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Di SMA Negeri 1 Lhoknga dan MAN 2 Kota Banda Aceh (Studi Komparasi)

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah

Eka Sari Dewi, S.Si, M.Pd
NIP. 198003222006042016




**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 1 LHOKNGA**

Jalan T. Umar Km.14 Kec.Lhoknga Aceh Besar Kode Pos.23353

Email: sman.lhoknga.82@gmail.com

Nomor : 070 / 380 / 2023
Lamp : -
Perihal : Pemberitahuan Telah Mengadakan Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh
di-
Banda Aceh

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 469.c/UM.FKM.M/V/2023 , tanggal, 05 Juni 2023, tentang Izin melakukan Penelitian. Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : RIZQA AUFA
NPM : 1907110024
Judul : **Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene (Vulva Hygiene) Saat Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Tahun 2023**

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, tanggal 17 s/d 24 juni

Demikianlah Surat Keterangan telah melakukan Penelitian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lhoknga, 26 Juni 2023
Kepala Sekolah

Eka Sari Dewi, S.Si, M.Pd
NIP. 198003222006042016
